

ABSTRAK

Awaluddin. 2025. *Analisis Kekerasan Verbal Dalam Komentar Berita Viral Pada Media Sosial Facebook Grup Komunitas Tribun Timur Berita Online Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ibu Anin Asnidar dan Pembimbing II Muhammad Dahlan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan makna kekerasan verbal dalam komentar pada berita viral di grup Facebook Komunitas Tribun Timur Berita Online Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah analisis teks bentuk kekerasan dan makna kekerasan verbal bahasa Indonesia dalam komentar berita viral pada media sosial facebook pada grup komunitas Tribun Timur berita online Makassar dengan menggunakan teori Kesworo Norman Fair clough yang terbagi menjadi enam kategori yakni umpatan, hiperbola, eufemisme, disfemisme, stigmatisasi, dan asosiasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa bentuk kekerasan verbal yang paling sering ditemukan adalah umpatan, disfemisme, hiperbola, stigmatisasi, eufemisme, dan asosiasi dengan binatang. Umpatan dan disfemisme mendominasi, dengan tujuan untuk melampiaskan emosi negatif, merendahkan martabat individu, dan mempertegas konflik. Makna kekerasan verbal mencakup kebiasaan memaki, menghina, menyuruh, dan mengkritik dengan nada sinis, yang menggambarkan ekspresi ketidakpuasan terhadap situasi sosial atau perilaku individu tertentu. Fenomena ini memiliki dampak signifikan, termasuk menurunkan harga diri, memicu polarisasi sosial, dan menciptakan lingkungan komunikasi daring yang tidak sehat. Untuk mengurangi kekerasan verbal di media sosial, direkomendasikan peningkatan literasi digital, regulasi konten yang lebih ketat, dan penguatan sistem moderasi.

Kata Kunci: Kekerasan Verbal, Media Sosial, Komentar Berita Viral, *Facebook*.